

*The difference between self regulated learning in terms of goal orientation of medical student of 2016 in Muhammadiyah Yogyakarta University*

**Perbandingan Tingkat Self-Regulated Learning Ditinjau Dari Goal Orientation Pada Mahasiswa PSPD 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Lida Aulia Rahmah<sup>1</sup>, Vista Nurasti Pradanita<sup>2</sup>**

Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY<sup>1</sup>, Bagian Kejiwaan FKIK UMY<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Self regulated learning is a constructive process where a student determines their own learning goals, motivate and manage their behaviors to achieve a good result in learning. Learning planning will be more directed by goal orientation that becomes the reason and motivation of a person to achieve their learning goals. This research is conducted to discover the difference of self regulated learning from goal orientation in medical student of 2016 of Muhammadiyah Yogyakarta University.*

*The method employed for this study is quantitative comparison. The subject of research involves 60 students that are divided into two groups which are students with mastery goal and students with performance goal. The sampling technique is using probability sampling as simple random sampling that takes sample from a random population without considering the strata in the population. Research data is taken using self regulated learning scale and goal orientation scale. Self regulated learning scale consists of 39 valid items with an alpha coefficient of reliability 0,936. Goal orientation scale consists of 7 valid items for a mastery goal with an alpha coefficient of reliability 0,643 and 7 valid items for a performance goal with an alpha coefficient of reliability 0,711.*

*Based on difference test using t test technique (independent sample test) in SPSS 16.0 for windows, the value obtained is  $t = 4,740$  with cognitive value or  $p = 0,000$ . The value means there is a difference of self regulated learning between students in terms of goal orientation. Based on the results of the analysis test, it is found that the students with mastery goal is better than the students with performance goal, this is seen from the empirical mean of students with mastery goal is higher than the empirical mean of students with performance goal ( $112,70 > 102,20$ ).*

*There is a significant difference between self regulated learning in terms of goal orientation of medical student of 2016 in Muhammadiyah Yogyakarta University.*

*Keyword : Self Regulated Learning, Goal Orientation, Medical Student*

## ABSTRAK

*Self regulated learning* adalah sebuah proses konstruktif ketika seorang pelajar menentukan sendiri tujuan belajarnya, memotivasi dan mengatur semua perilaku untuk mencapai sebuah hasil yang baik dalam belajar. Perencanaan pembelajaran akan lebih terarah dengan adanya *goal orientation* yang menjadi alasan dan motivasi seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan *self regulated learning* ditinjau dari *goal orientation* pada mahasiswa PSPD 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparasi. Subjek penelitian berjumlah 60 orang mahasiswa yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu *mastery goal* dan *performance goal*. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* berupa *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Data penelitian diambil menggunakan skala *self regulated learning* dan skala *goal orientation*. Skala *self regulated learning* terdiri dari 39 item valid dengan koefisien *alpha cronbach* reliabilitas sebesar 0,936. Skala *goal orientation* terdiri dari 7 item valid untuk *mastery goal* dengan koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,643 dan 7 item valid untuk *performance goal* dengan koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,711.

Berdasarkan uji perbedaan menggunakan teknik uji t (*independent sample test*) dalam program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai  $t = 4,740$  dengan nilai signifikansi atau  $p = 0,000$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self regulated learning* antara mahasiswa ditinjau dari *goal orientation*. Berdasarkan hasil uji analisis didapatkan bahwa *self regulated learning* mahasiswa tipe *mastery goal* lebih baik daripada mahasiswa tipe *performance goal*, dilihat dari mean empirik mahasiswa tipe *mastery goal* yang lebih tinggi dari mean empirik mahasiswa tipe *performance goal* ( $112,70 > 102,20$ ).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara *self regulated learning* ditinjau dari *goal orientation* pada mahasiswa PSPD 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci : *Self Regulated Learning, Goal Orientation, Mahasiswa Kedokteran*

## **Pendahuluan**

*Self regulated learning* adalah sebuah proses konstruktif dimana seorang pelajar menentukan sendiri tujuan belajarnya, memotivasi dan mengatur semua perilaku untuk mencapai sebuah hasil yang baik dalam belajar. *Self regulated learning* bukanlah sifat personal, melainkan sebuah proses yang melibatkan berbagai aktivitas secara selektif yang terus dipertahankan atau dimodifikasi dengan inisiatif sendiri demi menunjang prestasi akademik. Seseorang yang menerapkan strategi *self regulated learning* adalah individu yang memiliki pengetahuan dan tujuan yang jelas serta memiliki kemandirian dalam mengerahkan kemampuannya secara efektif. Perencanaan pembelajaran akan lebih terarah dengan adanya *goal orientation*. *Goal orientation* berhubungan dengan pengembangan proses *self regulated learning* seseorang, ditandai dengan pencarian informasi untuk mencapai keberhasilan, fokus terhadap penguasaan ilmu atau pengetahuan, dapat mengatur kedisiplinan diri dan mampu mengembangkan strategi belajar yang akan diterapkan.

*Goal orientation* pada penelitian ini dibagi menjadi dua tipe yaitu *mastery goal* dan *performance goal*. Seorang pelajar dengan tipe *mastery goal* memiliki

karakteristik fokus pada proses, mengutamakan pemahaman, terus memperbaiki kinerja diri dengan menganggap kesalahan sebagai salah satu bagian dari pembelajaran dan meyakini bahwa kemampuan itu dapat diubah dan ditingkatkan. Sedangkan tipe *performance goal* memiliki karakteristik fokus pada citra diri, mengutamakan nilai yang bagus, menghindari kondisi atau tugas-tugas yang sulit yang dapat membuat ia terlihat tidak kompeten, serta menganggap kesalahan sebagai tanda kegagalan dan ketidakmampuan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa PSPD 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jika dilihat dari tipe tujuan belajar atau *goal orientation*. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengemukakan bahwa adanya pengaruh *goal orientation* terhadap tingkat *self regulated learning*.

## **Bahan dan Cara**

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparasi. Subjek penelitian berjumlah 60 orang yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu *mastery goal* dan *performance goal*. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability*

*sampling* berupa *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Subjek penelitian adalah mahasiswa PSPD 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bersedia menjadi subjek penelitian dan memenuhi kriteria atau dapat digolongkan ke dalam salah satu tipe *goal orientation* yang diteliti.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *goal orientation*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self regulated learning*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner milik Puspitasari (2013). Kuisisioner berisi skala *self regulated learning* dan skala *goal orientation* yang sebelumnya telah dilakukan adaptasi dan uji validasi terlebih dahulu. Skala *self regulated learning* terdiri dari 39 item valid. Skala *goal orientation* terdiri dari 7 item valid untuk *mastery goal* dan 7 item valid untuk *performance goal*.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

yaitu ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2016. Penelitian dilakukan sejak bulan Februari 2017 hingga Juni 2017. Dimulai dengan penyesuaian dan uji validasi kuisisioner kepada mahasiswa PSPD angkatan 2015 sebelum diujikan kepada subjek penelitian sesungguhnya yaitu pada mahasiswa PSPD angkatan 2016.

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian didapatkan dengan cara melakukan uji perbedaan antara kelompok *mastery goal* dan kelompok *performance goal* menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil dari jumlah mahasiswa dengan tingkat *self regulated learning* tinggi, sedang dan rendah pada tiap kelompok *goal orientation* dapat dilihat pada Tabel 1. Tampak dari tabel 1 bahwa tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa tipe *mastery goal* terdiri dari 30% pada kriteria tinggi dan 70% pada kriteria sedang. Sedangkan pada mahasiswa tipe *performance goal* 100% berada pada tingkat *self regulated learning* sedang.

Tabel 1. Gambaran Umum *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa PSPD 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kriteria	Mastery Goal		Performance Goal	
	F	%	F	%
Tinggi	9	30%	-	-
Sedang	21	70%	30	100%
Rendah	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	30	100%	30	100%

Berdasarkan 8 indikator dalam *self regulated learning* yang terdiri dari *rehearsing & memorizing, goal setting & planning, self-evaluating, self-consequencing, seeking information, keeping records & self-monitong, environmental structuring* dan *seeking social assistance*, didapatkan gambaran spesifik sebagai berikut :

Tabel 2. Gambaran *Rehearsing and Memorizing*

Interval	Kriteria	Mastery Goal		Performance Goal	
		F	%	F	%
$12 \leq X$	Tinggi	18	60%	5	16,67%
$8 \leq X < 12$	Sedang	12	40%	25	83,33%
$X < 8$	Rendah	-	-	-	-
<b>Total</b>		30	100%	30	100%

Tabel 3. Deskriptif Statistik *Rehearsing and Memorizing*

	N	Range	Mean	Std.Deviation	Variance
Mastery Goal	30	6	11.60	1.499	2.248
Performance Goal	30	6	10.06	1.507	2.271
Valid N (listwise)	30				

Tabel 4. Gambaran *Goal Setting and Planning*

Interval	Kriteria	Mastery Goal		Performance Goal	
		F	%	F	%
$15 \leq X$	Tinggi	13	43,33%	5	16,67%
$10 \leq X < 15$	Sedang	17	56,67%	24	80%
$X < 10$	Rendah	-	-	1	3,33%
<b>Total</b>		30	100%	30	100%

Tabel 5. Deskriptif Statistik *Goal Setting and Planning*

	<b>N</b>	<b>Range</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.Deviation</b>	<b>Variance</b>
Mastery Goal	30	7	13.97	1.732	2.999
Performance Goal	30	8	12.80	1.827	3.338
Valid N (listwise)	30				

Tabel 6. Gambaran *Self Evaluating*

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Mastery Goal</b>		<b>Performance Goal</b>	
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$9 \leq X$	Tinggi	21	70%	7	23,33%
$6 \leq X < 9$	Sedang	8	26,67%	22	73,34%
$X < 6$	Rendah	1	3,33%	1	3,33%
<b>Total</b>		30	100%	30	100%

Tabel 7. Deskriptif Statistik *Self Evaluating*

	<b>N</b>	<b>Range</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.Deviation</b>	<b>Variance</b>
Mastery Goal	30	7	8.87	1.408	1.982
Performance Goal	30	5	7.73	1.143	1.306
Valid N (listwise)	30				

Tabel 8. Gambaran *Self Consequencing*

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Mastery Goal</b>		<b>Performance Goal</b>	
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$9 \leq X$	Tinggi	12	40%	6	20%
$6 \leq X < 9$	Sedang	18	60%	24	80%
$X < 6$	Rendah	-	-	-	-
<b>Total</b>		30	100%	30	100%

Tabel 9. Deskriptif Statistik *Self Consequencing*

	<b>N</b>	<b>Range</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.Deviation</b>	<b>Variance</b>
Mastery Goal	30	5	8.07	1.507	2.271
Performance Goal	30	5	7.77	1.104	1.220
Valid N (listwise)	30				

Tabel 10. Gambaran *Seeking Information*

Interval	Kriteria	Mastery Goal		Performance Goal	
		F	%	F	%
$24 \leq X$	Tinggi	16	53,33%	3	10%
$16 \leq X < 24$	Sedang	14	46,67%	27	90%
$X < 16$	Rendah	-	-	-	-
<b>Total</b>		30	100%	30	100%

Tabel 11. Deskriptif Statistik *Seeking Information*

	N	Range	Mean	Std.Deviation	Variance
Mastery Goal	30	10	23.47	2.596	6.740
Performance Goal	30	10	21.43	2.046	4.185
Valid N (listwise)	30				

Tabel 12. Gambaran *Keeping Record and Monitoring*

Interval	Kriteria	Mastery Goal		Performance Goal	
		F	%	F	%
$24 \leq X$	Tinggi	16	53,33%	3	10%
$16 \leq X < 24$	Sedang	14	46,67%	27	90%
$X < 16$	Rendah	-	-	-	-
<b>Total</b>		30	100%	30	100%

Tabel 13. Deskriptif Statistik *Keeping Record and Monitoring*

	N	Range	Mean	Std.Deviation	Variance
Mastery Goal	30	8	19.83	1.913	3.661
Performance Goal	30	11	21.43	2.775	7.702
Valid N (listwise)	30				

Tabel 14. Gambaran *Environmental Structuring*

Interval	Kriteria	Mastery Goal		Performance Goal	
		F	%	F	%
$12 \leq X$	Tinggi	20	66,67%	13	43,33%
$8 \leq X < 12$	Sedang	10	33,33%	16	53,34%
$X < 8$	Rendah	-	-	1	3,33%
<b>Total</b>		30	100%	30	100%

Tabel 15. Deskriptif Statistik *Enviromental Structuring*

	N	Range	Mean	Std.Deviation	Variance
Mastery Goal	30	5	12.33	1.668	2.782
Performance Goal	30	8	11.43	1.569	2.461
Valid N (listwise)	30				

Tabel 16. Gambaran *Seeking Social Assistance*

Interval	Kriteria	Mastery Goal		Performance Goal	
		F	%	F	%
$15 \leq X$	Tinggi	20	66,67%	13	43,33%
$8 \leq X < 12$	Sedang	10	33,33%	16	53,34%
$X < 8$	Rendah	-	-	1	3,33%
<b>Total</b>		30	100%	30	100%

Tabel 17. Deskriptif Statistik *Seeking Social Assistance*

	N	Range	Mean	Std.Deviation	Variance
Mastery Goal	30	6	14.90	1.398	1.955
Performance Goal	30	8	12.73	1.856	3.444
Valid N (listwise)	30				



Tabel 18. Uji *Independent Sample Test*

			SRL	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		F	.061	
		Sig.	.806	
t-test for Equality of Means	95% Confidence Interval of the Difference	T	4.740	4.740
		Df	58	57.421
		Sig. (2-tailed)	.000	.000
		Mean Difference	10.500	10.500
		Std.Error Difference	2.215	2.215
		Lower	6.066	6.065
		Upper	14.934	14.935

Tabel 19. Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
Self Regulated Learning	Mastery Goal	30	112.70	8.137	1.486
	Performance Goal	30	102.20	9.000	1.643

Berdasarkan tabel 18 didapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal (H1) diterima dan H0 ditolak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat *self regulated learning* mahasiswa tipe *mastery goal* dengan mahasiswa tipe *performance goal*.

## Diskusi

Tabel 1 didapatkan gambaran umum tingkat *self regulated learning* mahasiswa tipe *mastery goal* terbagi menjadi 30% pada tingkat tinggi dan 70% pada tingkat sedang. Sedangkan tingkat *self regulated learning* pada mahasiswa tipe *performance goal* berada pada tingkat sedang sebanyak 100%.

Tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa usaha mahasiswa dalam menelaah kembali materi-materi pelajaran antara kelompok *mastery goal* dan *performance goal* memiliki perbedaan dimana kelompok *mastery goal* dominan masuk dalam kriteria tinggi sebesar 60%, sedangkan kelompok *performance goal* dominan masuk dalam kriteria sedang sebesar 83,33%. Dengan mean empirik *self regulated learning* berdasarkan *rehearsing and memorizing* untuk mahasiswa kelompok *mastery goal* sebesar 11,60, sedangkan mahasiswa kelompok *performance goal* sebesar 10,06.

Tabel 4 dan 5 menunjukkan bahwa usaha mahasiswa dalam berlatih dan menghafal materi-materi pelajaran antara kelompok *mastery goal* dan *performance goal* sama-sama dominan pada kriteria sedang yaitu *mastery goal* sebesar 56,67% dan *performance goal* sebesar 80%. Dengan mean empirik *self regulated learning* berdasarkan *goal setting and planning* untuk mahasiswa kelompok *mastery goal* sebesar 13,97, sedangkan mahasiswa kelompok *performance goal* sebesar 12,80.

Tabel 6 dan 7 menunjukkan bahwa usaha mahasiswa dalam mengevaluasi diri terhadap kualitas pekerjaannya antara kelompok *mastery goal* dan *performance goal* berbeda, dimana

pada kelompok *mastery goal* dominan masuk dalam kriteria tinggi sebesar 70%, sedangkan kelompok *performance goal* dominan pada kriteria sedang sebesar 73,34%. Dengan mean empirik *self regulated learning* berdasarkan *self evaluating* untuk mahasiswa kelompok *mastery goal* sebesar 8,87, sedangkan mahasiswa kelompok *performance goal* sebesar 7,73.

Tabel 8 dan 9 menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa dalam mengambil keputusan tentang hasil yang ia peroleh antara kelompok *mastery goal* dan *performance goal* sama-sama dominan pada kriteria sedang dengan presentasi pada kelompok *mastery goal* sebesar 60% dan presentase pada kelompok *performance goal* sebesar 80%. Dengan mean empirik *self regulated learning* berdasarkan *self consequenting* untuk mahasiswa kelompok *mastery goal* sebesar 8,07, sedangkan mahasiswa kelompok *performance goal* sebesar 7,77.

Tabel 10 dan 11 menunjukkan bahwa usaha mahasiswa dalam mencari sumber belajar yang lebih lengkap antara kelompok *mastery goal* dan *performance goal* berbeda dimana kelompok *mastery goal* dominan pada kriteria tinggi dengan presentase sebesar 53,33%, sedangkan kelompok *performance goal* dominan pada kriteria sedang dengan presentase sebesar 90%. Dengan mean empirik *self regulated learning* berdasarkan *seeking information* untuk mahasiswa kelompok *mastery goal* sebesar 23,47, sedangkan mahasiswa kelompok *performance goal* sebesar 21,43.

Tabel 12 dan 13 menunjukkan bahwa usaha mahasiswa dalam mencatat hasil proses belajar antara kelompok *mastery goal* dan *performance goal* sama-sama dominan pada kriteria sedang dengan presentase sebesar 63,33% pada *mastery goal* dan sebesar 70% pada kelompok *performance goal*. Dengan mean empirik *self regulated learning* berdasarkan *keeping record and monitoring* untuk mahasiswa kelompok *mastery goal* sebesar 19,83, sedangkan mahasiswa kelompok *performance goal* sebesar 18,23.

Tabel 14 dan 15 bahwa usaha mahasiswa dalam mencatat hasil proses belajar antara kelompok *mastery goal* dan *performance goal* memiliki dominansi yang berbeda, dimana kelompok *mastery goal* dominan pada kelompok kriteria tinggi berjumlah 20 orang (66,67%), sedangkan kelompok *performance goal* dominan pada kelompok kriteria sedang berjumlah 16 orang (53,34%). Dengan mean empirik *self regulated learning* berdasarkan *environmental structuring* untuk mahasiswa kelompok *mastery goal* sebesar 12,33, sedangkan mahasiswa kelompok *performance goal* sebesar 11,43.

Tabel 16 dan 17 menunjukkan bahwa usaha mahasiswa dalam mencatat hasil proses belajar antara kelompok *mastery goal* dan *performance goal* terdapat perbedaan dominansi, dimana kelompok *mastery goal* dominan pada kriteria tinggi berjumlah 18 orang (60%), sedangkan kelompok *performance goal* dominan pada kriteria sedang berjumlah 24 orang (80%). Dengan mean empirik *self regulated learning* berdasarkan *seeking social assistance* untuk mahasiswa kelompok *mastery goal* sebesar 14,90, sedangkan mahasiswa kelompok *performance goal* sebesar 12,73. Hasil tersebut diperoleh dari uji statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 16.0.

Berdasarkan hasil perhitungan uji *independent sample test* pada tabel 18 didapatkan hasil  $t$  hitung = 4,740 dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat *self regulated learning* mahasiswa tipe *mastery goal* dengan mahasiswa tipe *performance goal*. Dengan demikian dapat dikatakan tingkat *self regulated learning* antara mahasiswa tipe *mastery goal* dan mahasiswa tipe *performance goal* berbeda, dimana tingkat *self regulated learning* mahasiswa yang memiliki *mastery goal* lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki *performance goal*. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan mean empirik pada tabel 19 yaitu mahasiswa yang memiliki *mastery goal* didapatkan sebesar 112,70, sedangkan mahasiswa yang memiliki *performance goal* didapatkan sebesar 102,20.

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI  
KARYA TULIS ILMIAH

PERBANDINGAN TINGKAT *SELF-REGULATED LEARNING*  
DITINJAU DARI *GOAL ORIENTATION* PADA MAHASISWA PSPD 2016  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

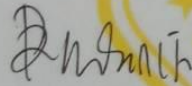
Disusun oleh:

**LIDA AULIA RAHMAH**  
20140310010

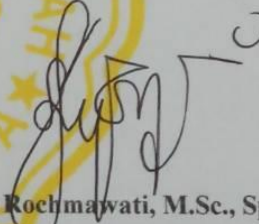
Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal  
08 Desember 2017

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



**dr. Vista Nurasti Pradanita, M.Kes., Sp.KJ.**  
NIK : 19701203201002002



**dr. Ida Rochmawati, M.Sc., Sp.KJ.**  
NIK : 196912122006042011

Mengetahui,

Kepala Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

  
**dr. Sri Sundari, M.Kes**  
NIK : 19670513199609173019

Dekan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

  
**Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes**  
NIK : 19660527199609173018